**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan pada dasarnya adalah untuk mengoptimalkan potensi yang ada pada diri peserta didik melalui proses pendewasaan dan belajar. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam memajukan dan mencerdaskan anak bangsa, hal ini tertuang dalam Undang-UndangRepublik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwasanya:

“*Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab*”.

Pendidikan harus selalu diperbaiki baik itu dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan cita-cita untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.

Pembelajaran adalah proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber daya yang ada baik potensi yang bersumber dari dalam siswa itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada diluar siswa untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Sebagai suatu proses kerja sama, pembelajaran tidak hanya menitikberatkan pada kegiatan guru atau siswa saja, akan tetapi guru dan siswa secara bersama-sama berusaha untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.Pembelajaran juga merupakan suatu proses penyaluran informasi atau pesan dari pendidik ke peserta didik yang telah direncanakan, didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis yang dilakukan disekolah maupun diluar sekolah dimana akan terjadi interaksi antara keduanya.

Wabah *Corona Virus Disease 19* (*covid-19*) pertama kali muncul pada tanggal 31 Desember 2019 di kota Wuhan Cina. Wabah *covid-19* menyebar hampir ke seluruh negara tidak terkecuali negara Indonesia dengan begitu cepat.Pada tanggal 19 Maret 2020 *World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa virus covid-19 ini sebagai suatu pandemi global. Pemerintah Indonesia melalui kementrian pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan surat edaran no 4 tahun 2020, selama masa darurat *covid-19* pelaksaaan pembelajaran disemua jenjang pendidikan dilakukan dari rumah, atau dalam jaringan. Hal ini dilakukan guna untuk memutus penyebaran wabah *covid-19.*

Perlunya perhatian khusus dalam menerapkan kembali pembelajaran di masa *new normal* ini. Penerapan protokol kesehatan di sekolah merupakan suatu keharusan guna mencegah penyebaran virus *covid-19* di institusi pendidikan. Era*new normal* atau kebiasaan baru merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan tatanan kehidupan baru dimana masyarakat dalam memulai aktivitas kehidupan harus berdampingan dengan wabah ini, sehingga setiap orang harus menerapkan kebiasaan baru dengan cara menerapkan protokol kesehatan dalam melakukan aktivitas kehidupan salah satunya adalah melaksanakan pembelajaran di saat wabah *covid-19* ini.

*New normal* atau kebiasaan baru diterapkan sebagai cara agar bisa melakukan kegiatan diluar rumah semaksimal mungkin. Dengan adanya kebiasaan baru ini membuat masyarakat dapat menyesuaikan diri dengan perubahan perilaku yang baru. Perubahan cara beraktivitas ini dimulai dengan menerapkan protokol kesehatan (prokes) secara disiplin sesuai dengan anjuran pemerintah sebagai cara untuk melakukan pencegahan penularan virus *covid-19*. Pendidik harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan walaupun dalam keadaan penyebaran *covid-19* ini. Kegiatan belajar mengajar harus tetap berjalan agar generasi penerus bangsa tidak ketinggalan dalam belajar demi kemajuan bangsa di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan pada tanggal 25 Februari 2021 di MTs Ar-Rahman Riding, Kecamatan Pangkalan Lampam, Kabupaten Ogan Komering Ilir bahwasanya permasalahan yang terjadi di MTs Ar-Rahman Riding sebagian peserta didik tidak memiliki Hp android, serta keterbatasan paket data yang mahal sehingga tidak mampuh membeli paket data dan sebagian siswa kebanyakan yang mengerjakan tugas yang di berikan guru adalah orang tuanya. Hal ini didasarkan pada hasil wawancara saya kepada salah satu wali siswa yang menyatakan bahwa belajar online ini kurang efektif dilakukan karena anak tidak belajar mereka lebih mementingkan bermain sehingga tugas mereka kebanyakan yang mengerjakan adalah orang tuanya.

Melihat dari permasalahan diatas maka diperlukan solusi untuk mengatasi masalah tersebut salah satu solusinya adalah dengan mengimplementasikan program pembelajaran tatap muka pada era new normal. Berdasarkan permasalahan yang terjadi di mts Ar-Rahman Riding peneliti mencoba untuk meneliti tentang,”Analisis Implementasi Program Pembelajaran Tatap Muka Pada Era *New Normal* Pandemi *Covid-19* di MTs Ar-Rahman Riding”.

1. **Identifikasi Masalah**
2. Kurangnya persiapan sekolah dalam menerapkan pembelajaran tatap muka pada era *new normal* pandemi *covid-19*.
3. Fasilitas penunjang pembelajaran masi belum memadai untuk penerapan pembelajaran tatap muka pada era *new normal* pandemi *covid-19.*
4. Kurangnya pemahaman siswa terhadap kondisi era *new normal* pandemi *covid-19*.
5. **Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti memberikan batasan masalah agar penelitian sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, maka batasan masalahnya adalah Implementasi Program Pembelajaran tatap muka pada era *new normal* pandemi *covid-19* beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi program pembelajaran tatap muka pada era *new normal* pandemi *covid-19* di MTs Ar-Rahman Riding ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi program pembelajaran tatap muka pada era *new normal* pandemi *covid-19* di MTs Ar-Rahman Riding .
3. **Tujuan dan Manfaat Penelitian.**
4. **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi program pembelajaran tatap muka pada era *new normal* pandemi *covid-19* di MTs Ar-Rahman Riding.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi program pembelajaran tatap muka pada era *new normal* pandemi *covid-19* di MTs Ar-Rahman Riding.
3. **Manfaat Penelitian.**
4. Secara Teoritis.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mengingkatkan mutu pendidikan, menambah wawasan bagi guru dan lembaga pendidikan serta memberikan sumbangsi pemikiran dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka pada era *new normal* pandemi *covid-19*.

1. Secara Praktis.
2. Bagi Lembaga Pendidikan

Dapat menjadi masukandan bahan refrensi bagi lembaga sekolah yang akan menerapkan dan mengimplementasikan pembelajaran tatap muka pada era *new normal* pandemi *covid-19.*

1. Bagi Penulis
   1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan terkait pembelajaran tatap muka pada era *new normal*.
   2. Untuk persyaratan dalam mendapatkan gelar sarjana pendidikanstrata satu (S1) pada prodi PAI Pendidikan Agama IslamUINRaden Fatah Palembang.
2. **Tinjauan Pustaka**.

Penulisan skripsi dengan judul “*Analisis Implementasi Program Pembelajaran Tatap Muka Pada Era New Normal Pandemi Covid-19 Di Mts Ar-Rahman Riding*” Untuk melengkapai refrensi peneliti mengangkat beberapa tinjauan pustaka yang relevan dengan judul penelitian yang akan diteliti yani:

* 1. Jurnal artikel yang berjudul “Pembelajaran Pendidikan Jasmani Secara Tatap Muka Di Era *New Normal*”.Jurnal oleh Ibnu Darmawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penerapan proses pembelajarandengan tatap muka pada era *new* normal, masih dibutuhkanketegasanserta pengawasandalam menerapkan protokol kesehatan selama proses pembelajaran kepadaseluruh peserta didik. Adapun persamaan dari penelitian ini yakni meneliti tentang pembelajaran dengan tatap muka padaera *newnormal* dan juga metode penelitian yang digunakan yakni metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian yakni MTs Ar-Rahman Riding. Selain itu perbedaan lainnya memfokuskan penelitianya pada prosespembelajaran pendidikan jasmani dengan tatap muka pada era *newnormal*, sedangkan penelitian ini akan dilakukan pada pembelajaran umum.
  2. Jurnal yang berjudul “Penerapan *NewNormal* Dalam Masa Pandemi *Covid 19* di Sekolah”. Jurnal oleh Ida Waluyati, Tasrif, dan Arif. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi STKIP Bima. ISSN Online: 2599-2511. ISSN Cetak: 2685-0524.Vo.III No.2 Juni 2020. Penerapan *newnormalcovid-19* berdasarkan penelitian di SMPN 5 Sape Bimapeserta didik, guru, tamu dan warga diwajibkan oleh pihak sekolah menerapkan protokol kesehatan, selalu memakai masker dari rumah sampai pulang sekolah, melakukan cek suhu, menyediakan tempat cuci tangan dan sabunnya. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi 2 shift, jumlah tatap muka siswa menjadi 40-50%, guru mengembangkan bahan ajar sekreatif dan seinoviasi mungkin agar dapat mengaktifkan pembelajaran, tempat duduk siswa diatur dengan jarak 1 meter dengan kursi dan meja diberi merek atau nomor untuk menghindari pertukaran, kegiatan ekstrakurikuler ditiadakan, siswa membawa bekal dari rumah, setelah melakukan kegiatan belajar mengajar setiap sekolah wajib melakukan penyemprotan disinfektan terhadap ruang kelas, ruang tertentu dan perpustakaan, fungsi UKS di tingkatkan untuk pencegahan *covid,*pembuatan spanduk yang berisi edukasi terkait pencegahan covid beserta langkahnya. Demi terlaksananya penerapan *new normal* disekolah berjalan dengan baik, maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan membentuk tim yang memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan disekolah. Persamaan dari penelitian ini adalahmembahas tentang penerapan pembelajaran masa *new normal* dalam masa pandemi *covid-19* di sekolah serta metode yang dipakai yakni metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian yakni di MTs Ar-Rahman Riding.
  3. Jurnal yang berjudul “Analisis Kesiapan Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Tatap Muka di Indonesia pada Tahun 2021. Oleh Muhammad Marshal Nugroho, Muhammad Marshal Nugroho, Amarrakhaisya Syamsuar, Ameerakhaiya Syamsuar, Hafizh Muhammad Anfasha Yunaryo, Lintang Ambar Pramesti, Ma'ruf Nurrudin, Muhammad Alif Darmamulia,Rachiny Anantridha Fasya, Salsabilla Husna Haniffah, Sanjika Ilham Putra Lumban Gaol, Ernawati. Oleh. Kelompok Keahlian Ilmu Kemanusiaan Sosioteknologi Institut Teknologi Bandung. Hasil penelitian menunjukkanbahwa pemerintah dan masyarakat harus menyiapkan sumber daya manusia,menyiapkan sarana dan prasarana, mengurus perizinan, serta melaksanakan imunisasi vaksin*covid-19* secara berurutan.Persamaan dari penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi *covid-19*.Sedangkan perbedaannya terletak pada analisis kesiapan pelaksanaan kegiatan pembelajaran tatap muka. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah analisis implementasi program pembelajaran tatap muka pada era*new normal* pandemi *covid-19.*

1. **Metodelogi Penelitian.**
2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*), penelitian lapangan adalah sebuah penelitian yang sumber data dan proses penelitiannya menggunakan kanca atau lokasi tertentu, dengan menggunakan pendekatan kualitatif.Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti sesuatu pada kondisi objek yang alamiah yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, yang dimana peneliti sebagai kunci dari keberhasilan suatu penelitian.Selanjutnya penelitian kualitatif adalah tahapan penelitian yang akan menghasilkan suatu data deskriptif berupa perkataan baik secara tertulis maupun lisan dari individu dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari suatu individu. Dari informasi tersebut, maka peneliti dapat menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena penelitian tentang implementasi pembelajaran tatap muka pada era *new normal* pandemi *covid-19*.

1. Sumber Data

Sumber data adalah subjek atau objek yang digunakan untuk memperoleh sebuah data. Suharsimi Arikunto, sumber data penelitian terdapat dua macam yaitu:

1. Sumber data primer dalah sumber data yang didapatkan atau diperoleh peneliti secara langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan karena memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru, artinya data yang diperoleh memang asli dari lapangan dan baru, bukan data yang sudah lama atau yang telah diolah. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru di MTs Ar-Rahman Riding Kec.Pangkalan Lampam Kab.OKI.
2. Sumber data sekunder merupakan data pelengkap, yakni data yang peneliti peroleh dari sumber data yang ada guna untuk melengkapi kekurangan data yang diperoleh dari sumber data primer.Untuk itu sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi.
3. Informan Penelitian.

Informan dalam penelitian ini yaitu pak H selaku kepala sekolah MTs Ar-Rahman Riding, dan guru di MTs Ar-Rahman riding yaitu pak M dan ibu N, kedua guru tersebut dipilih oleh peneliti karena di MTs Ar-Rahman riding karena beliau merupakan guru yang cukup berpengalaman yang sudah lama mengajar di sekolah tersebut.

1. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang terpenting dalam melakukan penelitian adalah teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun teknik yang dipakai untuk mendapatkan data yang relevan adalah sebagai berikut:

* 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan. Pengamatan dilakukan peneliti dengan mengamati sendiri, selanjutnya mencatat setiap perilaku dan kejadian pada kondisi yang alami. Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan peneliti untuk mengetahui proses implementasi pembelajaran tatap muka pada era *newnormal* pandemi *covid-19* di MTs Ar-Rahman Riding.

* 1. Wawancara

Wawancara merupakan terjadinya percakapan antara dua individu yakni pewawancara (yang memberikan pertanyaan) dengan tewawancara (yang memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan pewawancara). Selanjutnya wawancara diartikan juga sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan dengan tujuan salah seorang diantaranya dapat memperoleh informasi atau ungkapan dari orang yang diwawancarai. Dalam bentuknya wawancara teridiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka.

Bentuk wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur. Maksudnya, peneliti sudah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Untuk mengetahui secara mendalam terkait penelitian yang akan diteliti, maka peneliti akan melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan guru di MTs Ar-Rahman Riding.

* 1. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, catatan harian, sejarah kehidupan, foto, film, biografi, karya-karya seni dan lainnya yang didapatkan dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data dan profil sekolah MTs Ar-Rahman Riding.

1. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam buku Sugiyono mengatakan analisis data merupakan proses pengumpulan dan penyusunan data yang di dapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan materi lainnya sehingga hasilnya dapat dengan mudah dipahami. Analisis data digunakan peneliti untuk membuat suatu kesimpulan yang nantinya akan dibagikan kepada orang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian yakni menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman. Analisis data ini digunakan jika peneliti merasa jawaban yang di dapat belum memuaskan, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan kembali sampai pada tahap yang dinginkan peneliti atau data tersebut dianggap sudah memuaskan. Dengan kata lain analisis data berlangsung secara terus-menerus sampai selesai, sampai data yang diperoleh sudah jenuh atau memuaskan bagi peneliti. Adapun analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Proses reduksi data ialah proses merangkum data yang dapat dilakukan dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang dianggap tidak penting. Dengan demikian data yang telah selesai direduksi akan memberikan gambaran yang jelas terhadap hasil pengamatan, sehingga peneliti akan lebih mudah dalam melakukan pengumpulan, dan pencarian data selanjutnyabila dibutuhkan. Adapun data-data yang akan direduksi adalah hal-hal pokok yang menyangkut tentang pengimplementasian pembelajaran tatap muka (pembelajaran secara langsung) pada era *new normal* di MTs Ar- Rahman Riding.

1. Penyajian Data

Setelah data direduksi atau dirangkum, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data yang dapat dengan beberapa bentuk seperti, uraian singkat,bagan, *flowchart* dan yang lainnya. Dengan penyajian data, maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Data yang telah direduksi tadi selanjutnya dibuat menjadi teks yang bersifat naratif.

1. Penarikan Kesimpulan.

Kegiatan terakhir dalam teknik analisis data ialah kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada temuan bias berbentuk deskripsi atau gambaran yang sebelumnya masi belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

1. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik triangulasi untuk memeriksa keabsahan sebuah data. Triangulasi dalam pengujian derajat kepercayaan diartikan sebagai suatu teknik pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Data yang sudah dianalisis oleh peneliti sehingga dapat menghasilkan kesimpulan selanjutnya dimintai kesepakatan (*member check*) dengan sumber data.*Member check*merupakan, suatu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.

1. **Sistematika Penulisan**

Pada tahap ini akan disajikan sistematika penulisan yang berguna untuk memudahkan pemahaman dari hasil penelitian skripsi. Adapun urutan penulisan skripsi ini adalah:

1. BAB I.Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian,dan sistematika penulisan.

1. BAB II.Landasan Teori

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai landasan teori yang berhubungan dengan implementasi pembelajaran tatap muka pada era new normal pandemi Covid-19 di Mts Ar- Rahman Riding.

1. BAB III.Deskripsi Wilayah Penelitian

Bab ini berisi tentang deskripsi wilayah penelitian yang meliputi, letak geografis, sejarah sekolah, visi-misi, dan tujuan sekolah Mts Ar-Rahman Riding.

1. BAB IV.Hasil dan Pembahasan

Pada babini akan di jelaskan pembahasan tentang Impelementasi pembelajaran tatap muka pada era new normal pandemi Covid-19 di Mts Ar-Rahman Riding Kecamatan. Pangkalan Lampam Kabupaten. Ogan Komering Ilir Provinsi. Sumatera Selatan.

1. BAB V. Penutup

Pada bab ini merupakan bagian terkahir dalam penulisan skripsi, yang berisi kesimpulan dan saran